

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. desain penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang sedang terjadi pada masa sekarang untuk membuat suatu gambaran sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pemberian terapi kompres jahe merah pada lansia *gout arthritis* dengan nyeri akut.

B. Subjek Studi Kasus

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian menggunakan 1 pasien lansia gout arthritis dengan nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Selatan 1. Adapun ketentuan subjek studi kasus dengan persyaratan atau kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang spesifik dari subjek penelitian studi kasus dari suatu populasi yang terjangkau dan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Pasien lansia gout arthritis dengan nyeri akut
- b. Pasien lansia yang berusia 60 tahun keatas
- c. Pasien lansia gout arthritis dengan nyeri akut yang bersedia menjadi responden.
- d. Pasien dengan nyeri kurang dari 3 bulan.

2. Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti)

Kriteria esklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena berbagai sebab. Kriteria dari studi kasus ini yaitu :

- a. Pasien memiliki penyakit menular dan memiliki komlikasi penyakit lain
- b. Pasien menolak melanjutkan intervensi
- c. Pasien memiliki riwayat alergi dengan jahe merah.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi penelitian ini adalah intervensi pemberian terapi kompres jahe merah pada pasien lanjut usia yang menderita penyakit gout arthritis dengan nyeri akut di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Selatan I.

D. Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan rincian penjelasan, secara operasional mengenai penelitian yang akan dilakukan, bagaimana menentukan variable, serta, serta menjelaskan semua istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional

Tabel 4

Definisi Operasional Implementasi Pemberian Terapi Kompres Jahe Merah Pada Pasien Lansia Gout Arthritis Dengan Nyeri Akut Di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Selatan 1

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	2	4	5		6
1	Implementasi pemberian terapi kompres jahe merah untuk mengurangi intensitas nyeri pada pasien lansia dengan <i>gout arthritis</i>	Kompres hangat jahe diberikan pada daerah sendi yang mengalami nyeri, dilakukan selama 20 menit setiap pagi hari, dan dilakukan 5 hari dinamakan hari pertama dilakukan pengkajian, di hari kedua, ketiga dan keempat dilakukan implementasi dan pada hari kelima dilakukan evaluasi.	NRS (Numeric rating scale)	Ordinal	Interval 0 : Tidak nyeri 1 – 3 : Nyeri 4 – 6 : Nyeri sedang 7 – 9 : Nyeri berat 10 : Nyeri sangat berat

E. Instrument Studi Kasus

Instrument adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data, Instrument yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan lembar pengkajian, penetapan diagnosis, implementasi serta menggunakan SOP kompres hangat jahe merah.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus menggunakan metode mengumpulkan data yaitu, dengan metode wawancara, observasi dan pengukuran fisiologis

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulam data dengan tanya jawab agar penulis mendapatkan informasi dari pihak yang bersangkutan mengenai keluhan yang sedang dirasakan terkait penyakit gout arthritis dengan masalah nyeri akut.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dari pemeriksaan fisik atau observasi langsung dengan pasien, untuk mengetahui kondisi pasien dan respon pasien terkait tindakan keperawatan.

3. Pengukuran fisiologis

Pengukuran fisiologis seperti, pengecekan tanda-tanda vital, pengecrkan suhu, tekanan darah, nadi, respirasi dan lain sebagainya.

G. Langkah- Langkah Studi Kasus

Langkah- Langkah yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Tahap persiapan administrasi

a. Mencari surat ijin studi pendahuluan pada ketua jurusan keperawatan Poltekkes Kemnenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

c. Peneliti mendapat surat ijin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan kemudian diserahkan ke kepala Puskesmas Denpasar Selatan 1, untuk permohonan pengambilan data studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun tahap dalam pengambilan data sebagai berikut :

a. Peneliti membuat serta menyiapkan informed consent yang akan diisi oleh subjek.

b. Peneliti membuat serta menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek

c. Memberikan penjelasan mengenai tujuan serta prosedur pada subjek.

d. Memberikan lembaran persetujuan serta penjelasan pada subjek setelah bersedia menjadi responden.

e. Jika subjek sudah bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka dilanjutkan pada tahap berikutnya.

f. Mengisi data dan identitas pada lembar asuhan keperawatan.

g. Memberikan implementasi pemberian kompres jahe merah pada pasien lansia gout arthristis dengan nyeri akut, yang sesuai dengan kriteria hasil yang ditetapkan.

h. Mengumpulkan hasil sebelum dan sesudah diberikan implementasi pemberian kompres jahe merah pada pasien lansia gout arthritis dengan nyeri akut.

3. Tahap akhir

a. Merekaptulasi dan mencatat data yang akan diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

b. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

H. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Denpasar Selatan 1.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024, yang terdiri dari persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

I. Analisa Dan Penyajian

Pada penelitian ini menggunakan metode analisa data deskriptif naratif, dimana merupakan suatu cara untuk melakukan penyusunan data dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh menggunakan fakta serta membandingkan dengan teori yang ada.

J. Etika Studi Kasus

Etika penelitian bertujuan untuk menghindari tindakan yang tidak etis dan kemungkinan terjadinya ancaman dari responden dengan memperhatikan aspek etika penelitian sebagai berikut.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar pengesahan ini disampaikan pada responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam lembar pengesahan ini berisikan tentang penjelasan mengenai penelitian yang akan di sampaikan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tata cara penelitian dan resiko yang mungkin terjadi selama penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Jaminan bahwa peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan tidak menuliskan namanya pada lembar pendataan meikan hanya inisialnya saja.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subjek akan dijamin oleh peneliti dan hanya data spesifik yang akan di sajikan oleh peneliti.

4. *Respect for person* (menghormati individu)

Menghormati dan berperilaku yang baik terhadap responden, serta tidak menyinggung perasaan responden

5. *Beneficence* (manfaat)

Prinsip ini mengutamakan madaat bagi responden, serta meminimalisir terjadinya bahaya selama penelitian

6. *Justice* (keadilan)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membeda- bedakan antara subjek, peneliti tidak akan membedakan baik antara tingkat pendidikan, pekerjaan, dan ekonomi.

7. *Nonmaleficience* (tidak merugikan)

Prinsip ini diartikan tidak menyebabkan kerugian/cidera fisik atau mental pada klien.